

## **ABSTRAK**

Faridaturrofi'ah, Anis. 2013. *Upacara Keleman Di Desa Ngorogunung Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro* (Studi tentang sisa kebudayaan pra islam di desa Ngorogunung).

Setiap daerah selalu memiliki adat dan tradisi yang berbeda, demikian pula dengan Desa Ngorogunung. Desa Ngorogunung memiliki sebuah tradisi yaitu upacara keleman. Upacara keleman adalah upacara yang dilakukan ketika sawah akan diberi air irrigasi agar sawah dapat menampung air yang banyak, sehingga sawah terlihat tenggelam dengan banyaknya air sebelum ditanami padi. Upacara ini dilakukan setiap kali sebelum masa tanam padi dimulai

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pelaksanaan prosesi upacara, kapan, dimana serta unsur islam yang terdapat pada upacara keleman. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses upacara serta unsur keislaman yang tersisa dari kebudayaan pra islam di Ngorogunung.

Adapun pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Dan dalam analisa data penulis menggunakan konsep yang dikembangkan dari teori Strukturalisme. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kebudayaan atau kualitatif dengan langkah pengumpulan data yaitu, pengamatan, deskripsi, dan interpretasi. Sesuai dengan pendekatan ini kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. Kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui informan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini, sedangkan data tambahan berupa dokumen. Keseluruhan data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang ada lalu mengadakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dari penelitian ini, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut, pelaksanaan tradisi upacara keleman pra islam dimulai dengan tirakatan malam hari di sawah, pembukaan acara resmi, sambutan, mocopatan, penutup dan dilanjutkan pengambilan sesaji untuk dibawa kesawah. Sedangkan unsur islam dalam tradisi ini adalah tirakatan, do'a, ziarah dan pembuatan sesaji.

Kata Kunci : Tradisi upacara keleman, Unsur Keislaman

## **ABSTRACT**

Faridaturrofi'ah, Anis. 2013. Keleman ceremony in the Village District Ngorogunung Bubulan Bojonegoro (study of pre-Islamic culture in the rest of the village Ngorogunung).

Each region always has different customs and traditions as well as the Ngorogunung village. Ngorogunung village has a tradition namely keleman ceremonies. Keleman ceremony is a ceremony held when the rice field will be given irrigation water, in order to the rice field that can retain much water, so it looks sink with much water before planting rice. The ceremony is held every time before the planting rice season begins.

This study focused on how the implementation of the ceremonial procession, when, where and Islamic elements contained in keleman ceremony. The purpose of this study is to know the process of the ceremony and Islamic elements there from pre-Islamic culture in Ngorogunung.

The approach and methods used in this study are the ethnographic approach. And the author used the concept developed from the theory of evolution in analyzing the data. While the methods used in this study is cultural or qualitative research methods with the step of data collection as follows; observation, description, and interpretation. In accordance with this approach the researcher's presence in the field is very important. The words and actions obtained through the informants are the primary source of data in this study, while the additional data is documentation. The overall the data obtained through interviews, observation and documentation. The data analysis was done by reviewing all of data, conducting the data reduction, presenting the data and drawing conclusions.

From this study, the researcher obtained the results as follows; the implementation of pre-Islamic traditions keleman ceremony begins with tirakatan night in the field, followed, the opening of official ceremony, mocopatan cover and continuing by removing the offerings to be taken in the rice field. While the Islamic elements in there this tradition are tirakatan, prayer, pilgrimage and making offerings.

Keywords: Tradition keleman ceremony, Islamic Elements

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayahNya, sehingga pengajuan skripsi yang berjudul “***Upacara Keleman di Desa Ngorogunung Kecamatan Bubulan Kabupaten Bojonegoro***” (**Studi tentang sisa kebudayaan pra islam di desa Ngorogunung**) Pada Tahun 2013, yang dilakukan peneliti Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab, untuk memperoleh gelar Strata-1 (S-1) dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sang revolusioner bagi seluruh umat.

Skripsi ini sengaja penulis susun dalam rangka tugas akhir kuliah dengan judul seperti yang ditulis di atas merupakan sebagai bentuk tanggung jawab penulis, dalam penulisan skripsi ini penulis menyertakan beberapa referensi yang mendukung kefalidan isi skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi, antara lain sebagai berikut:

1. Bapak Lulus, selaku kepala desa Ngorogunung Bojonegoro.
2. Bapak Mudhofar, selaku sekertaris desa Ngorogunung Bojonegoro.
3. Bapak Hartono selaku Modin dan informan di desa Ngorogunung Bojonegoro.
4. Mbah Sripa, selaku informan di desa Ngorogunung Bojonegoro.

5. Wiwik, selaku informan di desa Ngorogunung Bojonegoro.
6. Bapak Dr. Kharisudin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
7. Bapak Drs. H. Nur Rokhim, M. Fil. I. selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
8. Ibu Rochimah, M. Fil. I, selaku Sekertaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Iain Sunan Ampel Surabaya.
9. Drs. Masyhudi, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap civitas akademik Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
11. Abah Drs. Ah. Farhan, ZE (Alm) dan ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan do'anya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Mas Mufid yang selalu membantu, menginspirasi, memotivasi, mendukung dan mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi yang akan penulis lanjutkan dikemudian hari.

**Surabaya, 8 Juli 2013**

**Penulis**